BAB IV

Pembahasan Dan Penelitian

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Prosentase
 Laki-Laki	68	34.0
Perempuan	132	66.0
Total	200	100.0

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori perempuan yaitu sebanyak 132 responden (66,0%).

2. Angkatan Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2. Angkatan Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Prosentase
2014	100	50.0
2015	100	50.0
Total	200	100.0

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah angkatan sama, yaitu sebanyak 100 responden (50,0%).

3. Ikut Organisasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Ikut Organisasi mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3. Ikut Organisasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Ikut Organisasi	147	73.5
Tidak Ikut Organisasi	53	26.5
Total	200	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Ikut Organisasi mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori perempuan yaitu sebanyak 147 responden (73,5%).

B. Analisis Univariat

a. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Laki-Laki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa laki-laki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Laki-Laki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	r ogyakarta	
Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	4	5.9
Cukup	13	19.1
Tinggi	40	58.8
Sangat Tinggi	11	16.2
Total	68	100.0
Rendah	4	5.9

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa laki-laki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 40 responden (58,8%).

Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Laki-Laki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa lakilaki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Laki-Laki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	u
Frekuensi	Prosentase
31	45.6
11	16.2
26	38.2
68	100.0
	31 11 26

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa lakilaki Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tidak memuaskan yaitu sebanyak 31 responden (45,6%).

c. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	i ogyakai ta	
Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	12	9.1
Cukup	17	12.9
Tinggi	92	69.7
Sangat Tinggi	11	8.3
Total	132	100.0

Sumber: data sekunder 2016

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 92 responden (69,7%).

d. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	i ogjanai ta	
Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Memuaskan	44	33.3
Memuaskan	36	27.3
Sangat Memuaskan	52	39.4
Total	132	100.0

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa perempuan Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 52 responden (39,4%).

e. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Voqyakarta

1 ogyakarta	
Frekuensi	Prosentase
2	2.0
15	15.0
71	71.0
12	12.0
100	100.0
	Frekuensi 2 15 71 12

Sumber: data sekunder 2016

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 71 responden (71,0%).

f. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa

angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

widhammadiyan Togyakarta		
Frekuensi	Prosentase	
21	21.0	
10	10.0	
69	69.0	
100	100.0	
	21 10 69	

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 69 responden (69,0%).

g. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	i ugyanai ta	
Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	14	14.0
Cukup	15	15.0
Tinggi	61	61.0
Sangat Tinggi	10	10.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 61 responden (61,0%).

h. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ammadiyan 10g	57 0022002 000
Frekuensi	Prosentase
54	54.0
37	37.0
9	9.0
100	100.0
	54 37 9

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa angkatan 2015 Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tidak memuaskan yaitu sebanyak 54 responden (54,0%).

i. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Ikut Organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa ikut organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Ikut Organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	i ugyanai ta	
Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	0	0.0
Cukup	20	13.6
Tinggi	106	72.1
Sangat Tinggi	21	14.3
Total	147	100.0

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa ikut organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 106 responden (72,1%).

j. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Ikut Organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa ikut organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Ikut Organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Memuaskan	47	32.0
Memuaskan	34	23.1
Sangat Memuaskan	66	44.9
Total	147	100.0

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa ikut organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 66 responden (44,9%).

k. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Tidak Ikut Organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa tidak ikut organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Tidak Ikut Organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Frekuensi	Prosentase
28	52.8
13	24.5
12	22.6
53	100.0
	28 13 12

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa tidak ikut organisasi Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tidak memuaskan yaitu sebanyak 28 responden (52,8%).

Aktivitas Organisasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Rendah	16	8.0
Cukup	30	15.0
Tinggi	132	66.0
Sangat Tinggi	22	11.0
Total	200	100.0

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa prodi pendidikan dokter Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 132 responden (66,0%).

m. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17. Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	1 08,5 41141 144	
Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Memuaskan	75	37.5
Memuaskan	47	23.5
Sangat Memuaskan	78	39.0
Total	200	100.0

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 78 responden (39,0%).

C. Analisis Bivariat

a. Hubungan Aktivitas Organisasi Mahasiswa Dengan Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Analisa bivariat pada tahap ini diteliti "Hubungan Aktivitas Organisasi Mahasiswa Dengan Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta" dengan menggunakan uji *Spearman Rank*, dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.18. Hubungan Aktivitas Organisasi Mahasiswa Dengan Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Indeks Prestasi Akademik	
	F	%
Tidak Memuaskan	75	37.5
Memuaskan	47	23.5
Sangat Memuaskan	78	39.0
Total	200	100.0

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 4.18 menyatakan bahwa H1 diterima yaitu ada hubungan aktivitas organisasi mahasiswa dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan nilai significancy pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05).

a. Aktivitas Organisasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Karakteristik karakteristik responden berdasarkan aktivitas organisasi mahasiswa prodi pendidikan dokter, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 132 responden (66,0%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa yang mengikuti aktivitas organisasi berkelakuan baik yang

membuat mahasiswa berpikir positif dan menjauhkan dalam hal-hal negatif (Sudjana, 2006).

Organisasi adalah bagian dari wadah pembelajaran yang efektif dalam rangka proses pengembangan diri. Organisasi yang baik akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan kepribadian peserta didik dan juga akan membantu dalam menunjang prestasi belajar. Mahasiswa adalah kaum pelajar yang sudah memasuki tingkat lanjut pada posisi ini mahasiswa sudah dianggap memiliki kesadaran dalam pembelajaran sehingga tuntunan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen tidak lah bersifat pengawasan secara ketat (Sumaryanto, 2012).

Secara umum mahasiswa menyandang tiga fungsi strategis, yaitu sebagai penyampai kebenaran, agen perubahan, generasi penerus masa depan. Organisasi intra kampus merupakan suatu wadah pengembangan diri mahasiswa yang dapat memainkan tiga fungsi strategisnya. Disamping itu, organisasi memberikan soft skill di luar akademis yang tidak diajarkan khusus di akademik. Aktivitas berorganisasi wajar dilakukan oleh mahasiswa. Maslow (1988, dalam Potter & Perry) menyebutkan bahwa aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang berada pada level tertinggi. Di dalam organisasi, mahasiswa dapat beraktualisasi dalam rangka mengembangkan diri secara non-akademik.

Bersatunya peran sebagai seorang pelajar dan organisator dalam diri mahasiswa tentu menjadi sebuah tanggung jawab yang besar agar

kedua peran tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal ini menjadi sangat berbeda dibandingkan mahasiswa pada umumnya yang hanya aktif secara akademik. (Widayanto, 2011).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2011) terhadap mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang membuktikan bahwa prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi cenderung lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi.

Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Karakteristik responden berdasarkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 125 responden (62,5%). Hal ini menunjukan semakin aktif dalam organisasi, membuat nilai akedemik atau prestasi belajar baik yang dicapai mahasiswa (Silvia Sukirman, 2004).

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot yang dicapai. Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (2006) mengemukakan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Sementara Nasution S. (2000) berpendapat bahwa Prestasi

belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Prestasi belajar mahasiswa didokumentasikan dalam bentuk buku laporan (IP/IPK). Buku laporan berisi informasi hasil belajar peserta didik yang memberikan gambaran secara rinci tentang pencapaian kompetensi pada tahap waktu pembelajaran tertentu. Nilai hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, dinyatakan dalam angka dan huruf yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang diukur (Slameto, 2010).

Ukuran yang tercantum pada IP/IPK menggambarkan pencapaian hasil belajar pada mahasiswa selama berada di kampus dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar atau prestasi mahasiswa merupakan informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Mahasiswa dinyatakan berhasil atau lulus dalam menyelesaikan matakuliah, jika mahasiswa memperoleh nilai minimal 7,00. Apabila seorang mahasiswa belum berhasil mencapai nilai minimal tersebut maka harus melakukan remedi atau perbaikan sampai diperoleh nilai minimal yang dipersyaratkan (Azwar, 2012).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purwanto (2013) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah faktor luar meliputi faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan sosial

serta faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, pengajar, sarana, fasilitas, dan manajemen. Dan faktor dalam meliputi faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera serta faktor psikologi yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

D. Pembahasan

Hubungan Ativitas Organisasi Mahasiswa Dengan Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa ada hubungan ativitas organisasi mahasiswa dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan nilai significancy pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05).

Kegiatan organisasi merupakan wahana untuk mengembangkan diri mahasiswa yang dapat menampung kreatifitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan. Menurut Silvia Sukirman (2004) menyatakan bahwa kegiatan organisasi antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan, dan membina kepercayaan diri yang nantinya akan berguna dalam dunia kerja.

Organisasi adalah bagian dari wadah pembelajaran yang efektif dalam rangka proses pengembangan diri. Organisasi yang baik akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan kepribadian peserta didik dan juga akan membantu dalam menunjang prestasi belajar. Mahasiswa adalah kaum pelajar yang sudah memasuki tingkat lanjut pada posisi ini mahasiswa sudah dianggap memiliki kesadaran dalam pembelajaran sehingga tuntunan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen tidak lah bersifat pengawasan secara ketat (Sumaryanto, 2012).

Aktifitas organisasi yang dilihat dari kegiatan mahasiswa baik dalam berbagai bidang akademik maupun non akademik. Dalam kegiatan aktifitas organisasi intrakampus, mahasiswa banyak meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dan mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Di mana dalam aktifitas organisasi ini mahasiswa mampu menyelesaikan suatu tugas. Makin tinggi keaktifan diri seseorang makin banyak kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas. Mahasiswa yang sering mengikuti aktifitas organisasi, banyak memahami pengetahuan-pengetahuan yang tidak didapatkan dalam proses perkuliahan, yang nantinya dapat menambah pengetahuan individu (Slameto, 2010).

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot yang dicapai. Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (2006) mengemukakan bahwa Prestasi belajar merupakan

hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Sementara Nasution S. (2000) berpendapat bahwa Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Dalam hal ini prestasi belajar pada mahasiswa merupakan hal yang penting karena tugas utama mahasiswa adalah belajar dan prestasi belajar menunjukkan keberhasilan dalam belajar. Dengan demikian, maka aktifitas organisasi kampus adalah salah satu kegiatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar masingmasing individu (Azwar, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Rahmat yang dilakukan di Universitas Hasanudin di Fakultas Kedokteran dengan hasil indeks prestasi kumulatif rata-rata semua mahasiswa angkatan 2008 yang aktif berlembaga adalah 2,43%. Mahasiswa FKUH angkatan 2008 yang tidak aktif berorganisasi, yang indeks prestasinya menurun sebanyak 9 orang (31%) dari 29 orang sampel. Mahasiswa FKUH angkatan 2008 yang aktif berorganisai, yang indeks prestasinya meningkat sebanyak 20 orang (69%) dari 29 orang sampel. 80 % mahasiswa angkatan 2008 yang aktif berorganisasi berpendapat bahwa aktif berorganisasi mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa.